

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya dilapangan. Menurut Moleong (2011:6) :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan apa saja peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya, bagaimana peran orangtua di rumah dan guru di sekolah.

3.2 Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian atau sumber data menunjuk pada orang (individu) atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Penentuan

subjek penelitian dilakukan dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Burhan Bungin mengatakan “pengambilan subjek dalam penelitian kualitatif yang terpenting adalah bagaimana subjek merupakan informan kunci yang sarat informasi terhadap fokus penelitian” (Burhan Bungin,2001:33).

Subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui tentang peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya. Sugiyono mengatakan bahwa subjek sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang padamulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber (Sugiyono,2011:221).

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono yang telah dikemukakan diatas, subjek yang dipilih sebagai sumber data atau informan dalam penelitian ini dipilih dengan alasan :

1. Mereka yang dipilih sudah mewakili data yang dibutuhkan.
2. Mereka yang tergolong mampu untuk dijadikan semacam guru atau narasumber dalam pengambilan data penelitian terkait tentang peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya.
3. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi, dan
4. Mereka yang tergolong ikut dalam aktivitas pembelajaran sentra.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola yang dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai model pembelajaran sentra yang dilakukan di TK Pembangunan Jaya. Sumber data berikutnya adalah guru yang mengetahui kebutuhan peserta didik yang nantinya dapat dijadikan gambaran untuk penentuan model pembelajaran yang efektif untuk menjadikan siswa yang memiliki karakter mandiri. Sedangkan dari eksternal adalah orangtua yang ikut bekerja sama dengan sekolah terkait model pembelajaran sentra. Objek dalam penelitian ini adalah peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah tersaji pada gambar berikut :

Tabel 3.1. Daftar sumber Data / Informan

No	Sumber Data	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru	13
3	Orangtua Murid	15

3.3 Setting Penelitian

Setting penelitian mengenai peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya. TK Pembangunan Jaya dijadikan sebagai tempat penelitian karena TK Pembangunan Jaya merupakan lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 hingga bulan Juni 2019.

Pelaksanaan penelitian meliputi pengamatan terhadap peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B, faktor penghambat model pembelajaran sentra, dan bagaimana dampak model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diupayakan guna mendapatkan data penelitian. Sugiyono mengemukakan “bila dilihat dari caranya, pengumpulan data penelitian Kualitatif dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi” (Sugiyono,2012:65). Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan mengenai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi, ialah pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan

data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol ketelitiannya. Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan situasi sosial lokasi penelitian serta mengetahui secara langsung mengenai peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya. Observasi partisipan, akan memperoleh data yang lebih lengkap, dan tajam. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat yaitu akan melakukan observasi terhadap kondisi TK Pembangunan Jaya yang meliputi keadaan fisik maupun non fisik lingkungan TK Pembangunan Jaya, sarana dan prasarana yang ada, serta observasi mengenai model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B, bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan orangtua dalam keterlibatannya dengan model pembelajaran sentra, serta observasi tentang hasil peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya.

2. Wawancara

“Esterberg (2002) mengatakan dalam buku (Sugiono,2012:72) wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Data penelitian langsung diperoleh dari subyek penelitian lewat wawancara. Wawancara, ialah percakapan dengan maksud tertentu (Moloeng,2007:186). Wawancara merupakan bentuk

komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu membuat catatan tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan sesuai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam bentuk komunikasi verbal dapat mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, sesuatu di masa lalu, memproyeksikan sesuatu yang diharapkan dimasa depan. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pada wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang dijabarkan dalam bentuk deskripsi.

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung kepada narasumber (informan) yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua murid. Setiap pertanyaan diarahkan pada peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa yang diterapkan oleh TK Pembangunan Jaya, bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan orangtua murid dalam keterlibatannya dengan model pembelajaran sentra, serta hasil dari peranan model pembelajaran sentra bagi TK Pembangunan Jaya.

Hasil pertanyaan atau jawaban ditulis dalam lembaran yang disediakan. Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan intensif dengan suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong,2007:217) menyatakan ada beberapa alasan dari penggunaan dokumentasi, antara lain :

- a. Dokumentasi dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai untuk penelitian kualitatif.
- d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data-data dokumentasi yang ada di TK Pembangunan Jaya berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian, data-data lain berupa referensi lain yang berkaitan dengan model pembelajaran sentra di TK Pembangunan Jaya.

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono,2012:82)”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dokumentasi ini diambil dari data-data dan catatan yang ada di TK Pembangunan Jaya, seperti profil lembaga, bentuk dari model pembelajaran sentra yang dilakukan oleh TK Pembangunan Jaya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan model pembelajaran sentra di TK Pembangunan Jaya serta hasil peranan model pembelajaran sentra yang dilakukan TK Pembangunan Jaya.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek	SumberData	Teknik
1.	Peranan model pembelajaran sentra TK Pembangunan Jaya	a. Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Faktor penghambat model pembelajaran Sentra KB- TK Pembangunan Jaya	a. Kepala Sekolah b. Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Dampak peranan model pembelajaran sentra KB- TK Pembangunan Jaya	a. Kepala Sekolah b. Orangtua Murid	Wawancara Observasi Dokumentasi

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:59) “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengambil data.

Lebih lanjut menurut Sugiyono “peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”

(Sugiyono,2012:60). Dengan demikian, dapat diperoleh informasi bahwa peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif berperan utama dalam menentukan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, analisis data, hingga membuat kesimpulan dan mencari makna atas temuannya.

Menurut pendapat Sugiyono diatas, maka peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengambilan data penelitian ini yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung kelapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis data temuannya dan menarik kesimpulan untuk diperoleh makna.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis dengan teknik analisis data. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif. Sugiyono memaparkan mengenai analisis data kualitatif sebagai berikut :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain” (Sugiyono,2012:89).

Berdasarkan pendapat Sugiyono yang telah dipaparkan diatas, dapat diperoleh informasi bahwa analisis data penelitian ini dilakukan oleh peneliti

sendiri dengan menyusun data berdasarkan catatan lapangan dan hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data. Kemudian dipilih data yang penting dan sesuai dengan tujuan penelitian serta membuat kesimpulan atas temuan hasil penelitian agar dapat dipahami oleh orang lain. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012:91) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan pendapat Sugiyono, maka analisis data dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, berikut penjelasan lebih lanjut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut pendapat Sugiyono (2012:92), “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dapat disimpulkan bahwa data hasil catatan lapangan agar dipilih pada hal-hal penting yang dapat mendukung tujuan kegiatan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih hal-hal pokok dan penting sesuai dengan data yang diperlukan. Data-data tersebut berupa data hasil wawancara dengan subjek penelitian terkait peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya, bagaimana peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan peranan model pembelajaran sentra, apa faktor penghambat model pembelajaran sentra

dan dampak peranan model pembelajaran sentra di TK Pembangunan Jaya. Diharapkan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

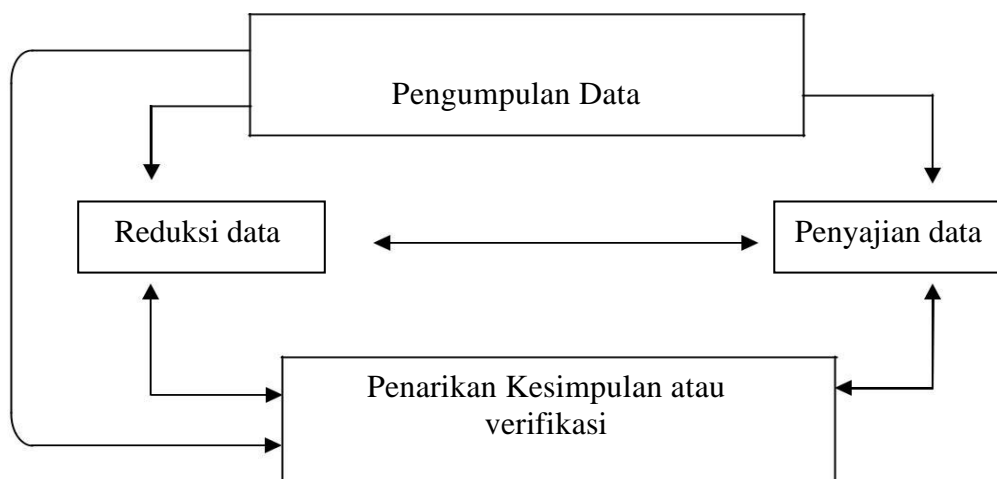
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Sugiyono (2012:95) memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *lowchart* dan sejenisnya”. Lebih lanjut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012:95), menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif”. Dengan demikian, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif dari temuan penelitian berupa hasil wawancara dengan subjek penelitian yang telah direduksi, diharapkan data tersebut akan semakin mudah untuk dipahami terkait data tentang peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya, bagaimana peran Kepala Sekolah, guru, dan orangtua murid dalam melaksanakan peranan model pembelajaran sentra, mengetahui faktor penghambat model pembelajaran sentra dan mengetahui hasil dari peranan model pembelajaran sentra yang dilakukan di TK Pembangunan Jaya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Sugiyono memaparkan “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu penerikan kesimpulan dan verifikasi”

(Sugiyono,2012:99). Setelah data diperoleh, maka dari berbagai data yang terkumpul dianalisis untuk kemudian dilakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul guna menafsirkan makna yang lebih mendalam tentang hasil penelitian serta menghubungkan kembali dengan kajian teori yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih valid dan konsisten. Kesimpulan awal yang diperoleh segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali kepada sumber data penelitian sambil melihat catatan lapangan agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih tepat. Melalui pendekatan kualitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang peranan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan sikap mandiri siswa TK B di TK Pembangunan Jaya.



Gambar 3.1 Diagram Komponen dalam Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:245)

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Sugiyono menyatakan bahwa “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber” (Sugiyono,2012:127).

Lebih lanjut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa “tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan” (Sugiyono,2012:85).

Berdasarkan pendapat Sugiyono diatas, maka teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda.

Triangulasi sumber berarti cara untuk mendapatkan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber guna memperoleh jaminan kepercayaan data dan menghindari adanya subyektivitas.

Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Penelitime-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkan hasil wawancara sumber data satu dengan sumber data lainnya. Setelah dilakukan

crosscheck sumber data yang satu dengan yang lain maka dapat ditarik kesimpulan untuk mencari dan memahami makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.